

AL-IDARAH:

JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN

ISSN-E: 2654-4407 | ISSN-P: 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/index>

Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2022, hlm. 91-98

MANAJEMEN MEDIA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN MAHASISWA

¹Syahru Ramadhan, ²Kamalia

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : syahruramadhan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen dakwah dalam meningkatkan semangat pelaksanaan kegiatan keagamaan mahasiswa di organisasi himpunan mahasiswa binjai uinsu.

Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Himpunan Mahasiswa Binjai Uinsu sudah menggunakan media dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di himpunan mahasiswa binjai uinsu, ada beberapa hambatan berupa, kurangnya sumber daya manusia yang bertugas menjalankan mengelola media di himpunan mahasiswa binjai uinsu, kurangnya pengetahuan terhadap media, dan kurangnya mahasiswa dalam mengakses informasi. Namun walaupun ada beberapa faktor hambatan teknis yang terjadi, manajemen media dalam meningkatkan semangat pelaksanaan kegiatan keagamaan mahasiswa di organisasi himpunan mahasiswa binjai uinsu medan dapat dikatakan berhasil, dilihat dari laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan dan di upload ke media sosial himpunan mahasiswa Binjai UINSU.

Kata kunci : *Manajemen, Media, Pelaksanaan dan Kegiatan*

PENDAHULUAN

Manajemen media dapat menjadi sangat luas dan kompleks, karena didalamnya antara lain terdapat pembahasan tentang ekonomi media dan ekonomi politik media, itu berada. Sebagai salah satu wadah komunikasi menjawab kebutuhan ini, sebab manusia merupakan makhluk sosila yang hidup bermasyarakat (*zoon politicon*), tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain. Sehingga dirasa perlu diatur, diolah dan diorganisir sedemikian rupa. Sebagai makhluk sosial, manusia perlu tahu dan mempelajari tata cara berkomunikasi dengan baik dan diharapkan dapat menguasai segala aspek yang berkaitan dengan hal tersebut guna dapat mengikuti dengan cermat pola perkembangan zaman saat ini.

Komunikasi mencakup segala aspek. Mulai dari tata cara atau perilaku, sarana atau media. Dalam kasus ini penulis ingin menerapkan bagaimana memanfaatkan dan mengatur bagaimana tatacara berkomunikasi dan memanfaatkan media komunikasi yang makin hari makin berkembang dengan baik. Seiring perkembangan media yang terus meningat setiap harinya, hingga kemudian muncul perangkat pemberitaan seperti koran, buku, majalah, radio, televisi hingga yang saat ini banyak digandrungi adalah internet (media online). Namun tanpa disadari, bahwa tidak semata mata perangkat pemberitaan atau dalam istilahnya Jurnalistik itu muncul jika tidak ada pengaturan didalamnya. Dimana ia berfungsi sebagai pengolah dan pengembang agar perangkat media ini bisa tetap diberitakan dan dinikmati serta memberi manfaat kepada komunikannya. Seringkali kita dihadapkan dengan istilah manajemen. Demikian juga dalam hubungannya dengan manajemen media massa. Namun demikian, banyak sekali pengertian dan penafsiran yang berbeda-beda tentang manajemen. Sebenarnya, pengertian dari manajemen media massa ini tidak terlepas dari pengertian manajemen itu sendiri. Dari pengertian tentang manajemen tersebut akan dapat diketahui pengertian manajemen media massa ini.

Manajemen memiliki arti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan atau sasaran serta mendeterminasikan tugas tugas dan kewajiban secara baik, efektif dan efisien. Manajemen atau sering disebut dengan pengelolaan atau tatalaksana merupakan suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengkoordinasian serta pengendalian. Dengan demikian, unsur yang terkandung dalam manajemen ini adalah terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian serta pengendalian.

Dengan demikian, manajemen media massa dapat didefinisikan sebagai pengelolaan atau suatu proses merencanakan, mengorganisir dan

mengarahkan suatu perusahaan media dalam menyajikan informasi atau berita kepada khalayak. Sedangkan dalam ilmu dan pelaksanaannya, manajemen media masa bertujuan untuk mengetahui pangsa pasar, animo dan keinginan pembaca atas berita atau informasi yang menjual sehingga dapat disajikan kepada khalayak.

Media massa, seperti halnya pesan lisan dan isyarat, sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Pada hakikatnya, media merupakan perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia dalam mengembangkan struktur sosialnya. Namun banyak orang yang tidak menyadari hubungan fundamental antara manusia dan media itu, misalnya, banyak intelektual yang melihat media tidak lebih dari produk sampingan kemajuan teknologi yang kemudian sering disalahgunakan oleh para agiator atau penipu. Pandangan seperti ini ada benarnya, namun mengabaikan hubungan objektif antara media massa dan masyarakat yang sesungguhnya terbebas dari kepentingan para pelaku komunikasi seperti pemilik penerbitan, editor, penulis dan lain lain. Sebagai salah satu wadah dalam melakukan komunikasi, media massa sangatlah pesat perkembangannya mulai dari Surat kabar, Buku, Majalah, Rekaman, Radio, Film, Televisi dan Internet yang sekarang menjadi salah satu kebutuhan sekunder bahkan mungkin primer bagi generasi milenial ini.

Tantangan bagi industri media konvensional (media cetak) salah satunya adalah media sosial (Medsos) atau media online. Dalam beberapa tahun terakhir media online berkembang pesat dan menjadi sarana pemenuhan informasi bagi kebutuhan masyarakat. Melalui Medsos, masyarakat bisa lebih mudah mengakses informasi dan berita yang diinginkan, tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Berdasarkan pemikiran awal yang peneliti lakukan, manajemen media: kegiatan keagamaan yang telah berjalan pada himpunan mahasiswa binjai uinsu, nampaknya belum cukup berhasil. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini pada himpunan mahasiswa Binjai UINSU yang beralamat di Jl. Madura Kel. Kebun Lada Kec. Binjai Utara, Binjai Kota, Sumatera Utara. Informan penelitian terdiri dari 4 orang yang merupakan pengurus dan anggota himpunan. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media online memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan informasi ke public termasuk dalam hal ini himbi uinsu. Dengan media online, himbi uinsu dapat memberikan aksesibilitas yang lebih luas kepada mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai program-program yang dijalankan dan kegiatan-kegiatan terbaru yang dilaksanakan oleh himbi uinsu.

Dengan media online, informasi dapat tersebar dengan cepat dan tepat sasaran. Himbi uinsu dapat menggunakan media online untuk mengumumkan informasi terbaru dalam waktu yang relative singkat, sehingga mahasiswa dapat mengetahui seluruh program maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh himbi uinsu.

Kemudian media online sebagai alat dalam penyampaian informasi juga dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh himbi uinsu. Himbi uinsu dapat mengadakan diskusi antar mahasiswa atau pun webinar melalui media online untuk menambah wawasan bagi seluruh mahasiswa.

“Menurut Fernando Dimas Dipo, penggunaan media online di himpunan mahasiswa binjai uinsu sangatlah berpengaruh terhadap kinerja divisi infokom dalam menyebar luaskan informasi seputar kegiatan himpunan mahasiswa binjai uinsu dan informasi seputar kampus kepada seluruh mahasiswa/i universitas islam negeri sumatera utara yang berdomisili di binjai.

Himbi uinsu dapat memperlihatkan keterbukaan dan transparansi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dan pada akhirnya seluruh mahasiswa dapat mudah mengakses informasi terkait program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi ini, sehingga tercipta hubungan yang lebih baik antara organisasi dan mahasiswa. Ini tentunya sangat bagus bagi himbi uinsu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyampaian informasi kepada mahasiswa, serta dalam memperkuat hubungan antara dengan mahasiswa.

Peran manajemen media himbi uinsu sangat penting dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa. Berikut ini adalah beberapa peranan dari manajemen media himbi uinsu:

1. Menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Manajemen media bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada mahasiswa. Himbi uinsu harus memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan melalui media sudah melalui proses verifikasi yang baik sehingga dapat di percaya oleh mahasiswa.

2. Meningkatkan transparansi. Menejemen media sangat dapat membantu kegiatan meningkatkan transparansi dalam setiap kegiatan himbi uinsu. Dengan menyediakan informasi yang lengkap dan jelas, mahasiswa lebih dapat memahami setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi himbi uinsurta dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata mahasiswa.
3. Meningkatkan partisipasi mahasiswa. Menejemen media juga dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi himbi uinsu. Dengan menyampaikan informasi yang tepat dan relevan, mahasiswa lebih dapat tertarik dan terlibat dari kegiatan yang dilakukan oleh organisasi himbi uinsu.

“Menurut Emil Fahriza, .peran infokom dalam berjalannya manajemen media di himpunan mahasiswa binjai uinsu sangatlah berpengaruh dalam penyebaran informasi kepada seluruh mahasiswa universitas islam negerti sumatera utara yang berdomisili di binjai dan tersebar nya informasi seputar program-program dan setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan himpunan mahasiwa binjai uinsu.”

Divisi infokom juga bertanggung jawab penuh dalam memberikan pelatihan terhadap mahasiswa yang tergabung dalam himpunan mahasiswa binjai uinsu, misalnya membuat pelatihan tentang infokom. Kemudian dalam merealisasikan peranan tersebut, tentunya ada tahapan-tahapan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan tersebut. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh himpunan mahasiswa binjai uinsu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan. Tahap pertama dalam manajemen media yang pertama adalah perencanaan. Himpunan mahasiswa binjai uinsu binjai harus memahami tujuan dan sasaran dari penggunaan media dan menentukan startegi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, perencanaan juga meliputi pemilihan media yang tepat, penentuan target audiens yang tepat,serta pengembangan pesan yang akan disampaikan melalui media.
2. Pelaksanaan. Setelah perencanaan dilakukan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Pada tahap ini, himpunan mahasiswa binjai uinsu harus melakukan produksi dan distribusi konten melalui media yang telah dipilih. Pelaksanaan juga melibatkan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa konten yang disampaikan sesuai dengan startegi yang telah ditentukan.
3. Evaluasi. Tahap terakhir dari menejemen media adalah evaluasi. Pada tahap ini, himpunan mahasiswa binjai uinsu harus mengevaluasi

efektivitas dari penggunaan media dan melakukan perbaikan bila diperlukan. Evaluasi dapat dilakukan dengan melakukan berbagai metode seperti survey, analisis media dan analisis data penggunaan media.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, manajemen media himpunan mahasiswa binjai uinsu dapat membantu efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan media, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Organisasi Himpunan Mahasiswa Binjai UINSU memiliki peran yang sangat penting terhadap persebaran informasi kepada seluruh mahasiswa uinsu yang berdomisili di binjai. Disamping itu tentunya divisi infokom ini dalam menyampaikan informasi seputar kegiatan kepada seluruh mahasiswa menemukan berbagai kemudahan dan kendala saat pelaksanaannya. Ada beberapa factor pendukung dan penghambat dari manajemen media yaitu Kemajuan teknologi dan digitalisasi telah memberikan akses yang lebih mudah dan lebih luas ke media, juga Platform media sosial seperti instagram, dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan keagamaan dengan cepat dan secara langsung. Ini memberikan kesempatan bagi Himbi Uinsu untuk berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Sedangkan faktor penghambat yaitu anggaran yang terbatas, kurangnya sumber daya manusia, dan tidak memiliki akses yang memadai ke infrastruktur teknologi seperti internet yang cepat dan stabil.

Manajemen media himpunan mahasiswa binjai uinsu memiliki korelasi dengan fungsi manajemen yang sering dikenal dengan POAC. “Menurut Fernando Dimas Dipo, fungsi manajemen di himpunan mahasiswa binjai uinsu sangatlah berpengaruh dalam setiap program-program yang dijalankan oleh himpunan mahasiswa binjai uinsu. Tahapan-tahapan yang dilakukan seperti planning, organizing, actuating dan controlling sangat membantu dalam setiap program maupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan himpunan mahasiswa binjai uinsu serta mempermudah penyebaran informasi ke seluruh mahasiswa binjai yang berkuliah di universitas islam negeri sumatera utara.”

Dalam menjalankan manajemen media, himpunan mahasiswa binjai uinsu harus memastikan bahwa setiap tahapan telah dilakukan dengan baik. Penting tahapan-tahapan ini dilakukan adalah supaya program yang ingin dijalankan dapat terstruktur dengan baik. Dengan demikian, himpunan mahasiswa binjai uinsu dapat memperkuat komunikasi dengan mahasiswa yang ada di binjai dan membangun kepercayaan serta kredibilitas di kalangan mahasiswa binjai yang berkuliah UINSU.

KESIMPULAN

Manajemen media memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan semangat pelaksanaan kegiatan keagamaan mahasiswa di organisasi himpunan mahasiswa. Dengan adanya manajemen media yang baik, proses penyampaian informasi mengenai kegiatan keagamaan menjadi lebih terstruktur dan efektif. Informasi mengenai kegiatan dapat disampaikan dengan cepat, tepat, dan menarik, sehingga mahasiswa lebih terlibat dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi. Kampanye yang dirancang dengan baik melalui berbagai media menciptakan Secara keseluruhan, manajemen media yang baik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan mahasiswa. Dengan memanfaatkan media secara tepat dan efektif, organisasi himpunan mahasiswa dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, kolaboratif, dan penuh semangat dalam upaya menjalankan kegiatan keagamaan, serta mencapai tujuan-tujuan keagamaan yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- D. Siswoyo, Sriyono. (2020). *Manajemen Teknik*, (Yogyakarta : CV Budi Utama) Departemen agama RI. 2004. *Alquran terjemah*, (Bandung: CV Penerbi J-Art)
- Daradjat, Zakiah. (1996). *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Hartono. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Jauhari Ritonga, Hasnun. (2015). *Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing)
- Jalaluddin. (2001). *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada)
- Kayo, Khatib Pahlawan. (2007). *Manajemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (jakarta : Amzah)
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muktar, Maksum. (2000). *Madrasah Aliyah dan Perkembangan*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu)

- Muhaimin. (1989). *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Manulang, M. (1990). *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia)
- Nasution,Harun. (1979). *Islam di Tinjau Dari Berbagai Aspek Jilid I*, (Jakarta: UI Press)
- Quraish Shihab, M. (2000). *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Ciputat: Lentera Hati)
- Soiman & Jauhari Ritonga, Hasnun. (2015). *Manajemen Prinsip dan Aplikasinya*, (Medan : Perdana Publishing)
- Sule,Ernie Tisnawati & Saefullah,Kurniawan. (2009). *pengantar manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group)
- Soekarno, K M. (1985). *Dasar-Dasar Manajemen*.Jakarta : Sinar Grafika.
- Susanto G. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta :Gramedia
- Suwadi dan Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saeiful, Asep dkk. (2003). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tanri, Abeng. (2006). *Profesi Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Putaka Utama)